

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pengawas Obat dan Makanan menyebutkan beberapa faktor penyalahgunaan obat-obatan dalam pedoman umum yang telah dikeluarkan. Penyalahgunaan tidak hanya dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan informasi dari para ahli dalam bidang kesehatan seperti dokter, apoteker, atau ahli kesehatan lainnya. Masyarakat yang tidak paham dengan dengan dosis dan penggunaan yang tepat juga menjadi salah satu faktor penyalahgunaan obat (Pionas.pom.go.id, 2015).

BPOM menjalin kerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi serta bekerja sama juga dengan pemilik platform *e-commerce* untuk mengawasi peredaran obat yang sudah beredar secara online (Nursalikhah, 2019). Menurut Sekretaris Jenderal Ikatan Apoteker Indonesia, Noffendi Roestam (seperti dikutip dalam Alam, 2019), pemerintah dinilai masih kurang efektif dalam upaya mengatasi peredaran bebas obat secara *online* karena hanya berfokus pada *market place*. Kepala BNNK kota Depok, AKBP Rusli Lubis menyatakan Tramadol adalah jenis obat keras yang dapat menimbulkan efek tertentu jika digunakan sembarangan oleh remaja (seperti dikutip dalam Dini, 2018). Lucinta Luna menjadi salah satu artis yang menyalahgunakan obat Tramadol dan Riklona pada awal tahun 2020 seperti yang diberitakan oleh Kompas.com (Dewi,2020). Pada tahun 2018, peredaran Tramadol dengan bebas dijual di daerah Tanah Abang dengan sebutan “dodol”. Harga satu strip berkisar sekitar Rp 35.000, sedangkan

Rp 50.000 untuk dua strip dan harga untuk satu boks yang berisi lima strip adalah Rp 120.000 (Purba, 2018).

Masalahnya tren penyalahgunaan obat yang beredar akan berbahaya untuk remaja dan dapat merusak generasi muda. Menurut Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Penny K Lukito, penggunaan obat *Tramadol* yang salah dapat mengakibatkan halusinasi, memengaruhi aktivitas mental, perilaku yang negatif dan mengalami ketergantungan jika digunakan berlebihan (seperti dikutip dalam Dewi, 2020). Badan Narkotika Nasional telah melakukan Survei Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia Tahun 2017 dan menyebutkan sebanyak 504,416 jumlah penyalahgunaan obat *Tramadol* di Indonesia . Kasus penyalahgunaan *Tramadol* berada di urutan 6 tertinggi dalam jumlah kasus penyalahguna narkoba pada tahun 2017 (BNN,2017). DKI Jakarta menjadi salah satu kota dengan angka prevalensi terbesar untuk penyalahgunaan narkoba dan zat aditif non narkoba dan pelajar SMA menjadi kalangan pengguna terbesar dibandingkan daerah lain (BNN,2018).

Dengan meningkatnya penggunaan narkoba oleh remaja dan tren penyalahgunaan *Tramadol* yang ada di Jakarta dapat menyebabkan dampak negatif bagi kehidupan remaja. Pemerintah telah berperan dalam membatasi penjualan *Tramadol* melalui kerjasama dengan *e-commerce* dan apotek. Oleh karena itu penulis mengajukan perancangan *website* tentang bahaya penyalahgunaan obat *Tramadol* dikalangan remaja untuk dapat memberikan pemahaman mengenai dampak dari penyalahgunaan obat tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana menyusun informasi terkait efek samping dan bahaya dari penyalahgunaan obat Tramadol yang baik dalam sebuah *website* ?

1.3. Batasan Masalah

Membuat rancangan *website* untuk meningkatkan kesadaran remaja akan bahaya dari penyalahgunaan obat Tramadol yang dapat menyebabkan dampak negatif dari penggunaan obat yang salah. Penulis membagi batasan masalah dengan segmentasi sebagai berikut.

1. Secara geografis, DKI Jakarta dan daerah sekitarnya menjadi target wilayah untuk pelaksanaan *website* ini. Alasannya, DKI Jakarta menjadi salah satu kota dengan tingkat pengguna narkoba dan zat aditif non narkoba yang cukup banyak.
2. Secara demografis, *website* ini ditunjukkan untuk remaja dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia 15-19 tahun dengan pendidikan SMP,SMA, kuliah atau sudah bekerja. Remaja yang termasuk ke dalam golongan menengah atau SES C-B sebagai target utama.
3. Secara psikologis, *website* ini ditunjukkan untuk remaja dengan gaya hidup yang dapat membuat mereka terjerumus kedalam narkoba, seperti suka dengan kehidupan malam, ingin lepas dari aturan-aturan orang tua, dan lemahnya mental yang dapat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku kearah yang negatif.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Merancang *website* tentang bahaya penyalahgunaan obat Tramadol di kalangan remaja.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi penulis:
 - a. Menambah pengetahuan penulis mengenai obat Tramadol dan bahaya dari penyalahgunaannya.
 - b. Menjadi bagian dari portfolio penulis yang akan digunakan untuk berkarir di masa yang akan datang.
 - c. Menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds.).

2. Manfaat bagi orang lain:
 - a. Memberikan pemahaman mengenai obat Tramadol kepada orang lain.
 - b. Menyadarkan orang lain atau pembaca tentang bahaya dari penggunaan yang tidak sesuai dan penyalahgunaan obat Tramadol.

3. Manfaat bagi Universitas
 - a. Dapat digunakan oleh mahasiswa dan bisa dimanfaatkan oleh Universitas Multimedia Nusantara sebagai karya media informasi berupa *website* untuk keperluan akademik.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara terkait *website* dan obat Tramadol.